

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan para anak bangsa agar dapat mencapai kehidupan yang maju melalui perwujudan suasana belajar yang kondusif, aktivitas pembelajaran yang menarik dan mencerahkan, serta proses pendidikan yang kreatif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 7 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah calon generasi penerus bangsa. Berada pada rentang usia sejak lahir hingga usia enam tahun. Dimana masa usia dini ini sering disebut juga masa "*Golden Age*" yaitu masa yang paling tepat dan potensial dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada diri seorang anak. Berbagai stimulasi optimal dapat mulai diberikan pada masa ini. Salah satu tokoh neurosains juga mengatakan bahwa sekitar 80% dari perkembangan otak anak berada pada rentang usia 0 hingga 7 tahun. Begitu pentingnya masa usia dini sehingga perlu untuk mendapatkan perhatian bagi orang tua maupun penyelenggara pendidikan khususnya jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk memaksimalkan dalam mengembangkan segala

¹ Faundra Purnama, Pengembangan Alat Permainan Edukatif Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif, *Teknodika*, Vol. 13, No. 2, 2015, 29.

aspek yang dimiliki anak. Salah satu aspek terpenting untuk dikembangkan adalah aspek bahasa.²

Dimana aspek perkembangan bahasa merupakan bekal bagi anak untuk berkomunikasi dan bersosialisasi pada lingkungan sosialnya. Komunikasi dapat dibangun melalui bahasa, sehingga seseorang mampu menjalin hubungan sosialnya. Melalui bahasa pemikiran seseorang dapat disalurkan sehingga orang lainpun mampu mendengarkan pemikiran ataupun gagasan orang lain. Kemampuan anak usia dini diperoleh dan dipelajari anak secara alamiah dan nantinya akan digunakan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini berkembang berkelanjutan dengan pengertian bahwa aspek membaca dan menulis terbentuk dari kemampuan aspek menyimak. Dunia anak usia dini adalah bermain dan belajar yang dilakukan bersamaan dengan bermain yang melibatkan semua indra anak. Salah satu metode yang dapat mendukung keterampilan anak yaitu melalui bermain karena bermain merupakan kebutuhan bagi anak, sehingga melalui bermain anak memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran untuk menarik perhatian anak dan merangsang pemikirannya sehingga untuk peningkatan perkembangan bahasa.³

² Linda Dwiyanti, Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui APE, *Senaster:Prosiding Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan*, Vol. 1, No. 1, 2019, 1.

³ Hermansyah Trimantara, Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle, *Al Athfaal:Jurnalilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini*, Vol. 2, No. 1, 2019, 26.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu anak untuk belajar dalam mengembangkan perkembangannya yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif, seperti: media video animasi. Sebagaimana diketahui bahwa media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan.⁴ Sementara itu, animasi merupakan suatu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak seperti gambar hidup, bergerak, beraksi, dan bersuara.⁵

Menurut Komara, video animasi adalah video yang dapat berbentuk kartun, film, gambar, boneka, dan lain-lain yang difoto kemudian ditampilkan dengan adanya gerakan seolah-olah hidup sehingga dapat menarik dan tidak membosankan untuk ditonton.⁶ Video animasi mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik memahami dan mencerna topik pembelajaran yang kompleks dan abstrak. Dengan menggunakan media video animasi dalam proses belajar mengajar maka dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik memahami isi materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Oktober 2023 di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan bahwa rata-rata anak didik memiliki kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih susah atau terbata-bata dan anak susah untuk berbicara. Hal ini

⁴ Hamzah Pagarra, *Media Pembelajaran*, (Gorontalo: Badan Penerbit UNM, 2022), 62

⁵ Irjus Indrawan, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).
14

⁶ Anisa Lusiana Komara, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11 No. 2, 2022, 319

disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, dari hasil observasi yang diperoleh, hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, alternatif yang dapat dilakukan oleh guru PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan bahasa anak adalah melalui media video animasi. Media video animasi yang diterapkan di PAUD Bina Rahima merupakan video animasi yang bertemakan alam semesta dengan sub tema benda-benda langit. Media video animasi memiliki tujuan agar anak bisa mengetahui apa saja benda yang ada dilangit, serta anak juga dapat mengenal fenomena alam.

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka peneliti merasa tertarik dengan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Video Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan?
3. Bagaimana dampak implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan
3. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Bina Rahima Larangan Badung Palengaan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai yang bermanfaat atau bernilai bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau saran yang berguna:

a. Bagi Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan bahasanya dalam berinteraksi setiap harinya di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperluas cara pandang atau wawasan guru dalam implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia.

c. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini akan menjadi sebuah pengalaman dan juga ilmu untuk masa depan khususnya dapat mengetahui tentang implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan, dapat di jadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan peneliti lanjutan mengenai implementasi video animasi dengan perspektif yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Dalam menyamakan persepsi awal antara penulis dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional digunakan dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan batasan pengertian, diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci dengan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.
2. Video animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu.
3. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah proses berkembangnya kemampuan seseorang anak untuk memahami dan mengucapkan kata, sehingga memudahkan anak melakukan komunikasi apa yang anak inginkan dan butuhkan serta apa yang anak rasakan kepada orang lain terlebih kepada teman sebayanya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan hasil peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait perkembangan kemampuan bahasa anak, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Mariyani dengan judul *“Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”*. Penelitian ini

merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumen analisis, data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar. Dari pertemuan pertama masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf, pertemuan selanjutnya anak telah bisa mengenal huruf dengan stimulasi oleh guru. Maka perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai tingkat perkembangannya. Dalam penggunaan media flash card ini telah diterapkan oleh guru di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu dapat menjadi alternative untuk mengembangkan bahasa anak.⁷

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang perkembangan bahasa anak. Letak perbedaannya ialah penulis berkenaan dengan implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan penelitian sebelumnya berkenaan dengan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dermawati dengan judul “*Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran*

⁷ Anita Mariyani, *Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu*. (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018).

2019/2020". Dalam penelitian ini, jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita masih kurang optimal untuk mengembangkan perkembangan berbahasa anak TK Islam Nurhasanah Kec. Sukabumi Bandar Lampung dalam pelaksanaannya, guru kurang menguasai metode bercerita. Indikasinya guru kurang mampu menyampaikan cerita secara sistematis, mengemukakan bahasa dan contoh yang sederhana dan mudah dipahami anak. Dan melakukan penjiwaan/penghayatan terhadap jalan cerita baik melalui ekspresi wajah, suara, nada suara, maupun gerak tangan dan kaki. Hal ini adalah karena kurangnya persiapan yang matang, yakni memilih tema yang menarik, mempelajari isi cerita keterampilan cerita, merancang pembukaan dan penutupan dan pembelajaran. Dan mempersiapkan alat peraga yang diperlukan se kreatif mungkin.⁸

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang perkembangan bahasa anak. Letak perbedaannya ialah penulis berkenaan dengan implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan penelitian sebelumnya berkenaan dengan perkembangan berbahasa anak usia dini melalui metode bercerita.

⁸ Dermawati, *Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiati dengan judul “*Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Permainan Kotak Pintar Melalui Media Bagan Lepas Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Darussa’adah Palangka Raya*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A di Raudhatul Athfal Darussa’adah Jalan Pinus Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak pada kelompok A, anak mampu melakukan dua perintah sederhana, mampu menjawab pertanyaan sederhana, mampu menuliskan nama dirinya, mampu menyebutkan gambar-gambar yang diperlihatkan, beberapa kata sederhana mulai dapat ditunjukkan melalui merangkai kartu-kartu huruf, mampu menyebutkan huruf awal melalui permainan.⁹

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang perkembangan bahasa anak. Letak perbedaannya ialah penulis berkenaan dengan implementasi video animasi untuk perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan penelitian sebelumnya berkenaan dengan perkembangan kemampuan bahasa anak menggunakan permainan kotak pintar melalui media bagan lepas.

⁹ Mujiati, *Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Permainan Kotak Pintar Melalui Media Bagan Lepas Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Darussa’adah Palangka Raya*, (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2020).

Untuk mengetahui lebih jelas bahwa penelitian yang akan dibahas oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan peneliti sebelumnya, maka peneliti merasa perlu menjelaskan sisi persamaan dan perbedaan secara rinci dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anita Mariyani	Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu	Sama-sama membahas tentang perkembangan kemampuan bahasa anak	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah terletak pada variabel, dan objek penelitiannya.
2.	Dermawati	Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di TK Islam Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020	Sama-sama membahas tentang perkembangan kemampuan bahasa anak	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah terletak pada variabel, dan objek penelitiannya.
3.	Mujiati	Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Permainan Kotak Pintar Melalui Media Bagan Lepas Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Darussa'adah Palangka Raya	Sama-sama membahas tentang perkembangan kemampuan bahasa anak	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah terletak pada variabel, dan objek penelitiannya.

